

## RINGKASAN

Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu indikator utama dalam menilai kualitas hidup suatu bangsa. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya pemerintah yang jelas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan sosial. PKH bertujuan untuk memberikan akses kepada keluarga miskin terhadap fasilitas seperti layanan kesehatan dan pendidikan, serta meningkatkan kesejahteraan bagi kelompok rentan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dana PKH di bidang pendidikan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak serta mendeskripsikan persepsi buruh tani penerima manfaat PKH tentang pendidikan dalam mendorong mereka untuk meningkatkan pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara mendalam kepada beberapa informan yaitu buruh tani penerima manfaat PKH bidang pendidikan di Dukuh Buntit serta dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Interaktif dari Miles & Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dana PKH di bidang pendidikan adalah para buruh tani penerima manfaat PKH bidang pendidikan di Dukuh Buntit mengalokasikan dana bantuan PKH yang diterimanya untuk membelikan perlengkapan sekolah. Membayar SPP dan iuran, para buruh tani di Dukuh Buntit mengalokasikan dana tersebut untuk memastikan anaknya agar dapat bersekolah. Kebutuhan lain, yang berdasarkan hasil penelitian dana PKH di bidang pendidikan yang didapatkan buruh tani di Dukuh Buntit ada yang mengalokasikan dana tersebut untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti makan. Selanjutnya, untuk persepsi buruh tani tentang pendidikan berupa pendidikan untuk mencapai cita-cita, pendidikan sebagai sarana untuk mencapai cita-cita anak para buruh tani. Memperbaiki ekonomi juga termasuk dalam persepsi tentang pendidikan, pendidikan ini menjadi harapan untuk bisa memperbaiki ekonomi keluarga dimasa depan.

Rekomendasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan sosialisasi PKH agar penerima manfaat lebih memahami tujuan dan manfaat program dalam mendukung pendidikan. Selain itu, diperlukan pelatihan bagi orang tua terkait pengelolaan dana dan pentingnya pendidikan sehingga alokasi dana PKH lebih efektif. Dukungan psikologis dan motivasi bagi keluarga penerima manfaat juga dibutuhkan untuk mendorong kesadaran akan peluang masa depan anak melalui pendidikan. Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi lebih luas bagi penelitian selanjutnya dengan informan yang berbeda guna memperkaya pemahaman tentang PKH maupun program sejenis lainnya.

## SUMMARY

Community welfare is one of the main indicators in assessing the quality of life of a nation. The Family Hope Program (PKH) is one of the government's clear efforts to improve community welfare through social assistance. PKH aims to provide poor families with access to facilities such as health and education services, as well as improve the welfare of vulnerable groups.

This study aims to describe the implementation of PKH funds in the education sector in meeting children's educational needs and to describe the perceptions of PKH beneficiary farm workers regarding education in encouraging them to improve their children's education. This study uses a descriptive qualitative research method. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews with several informants, namely PKH beneficiaries in the education sector in Dukuh Buntit, and documentation. The data analysis method used in this study employs the Interactive Analysis Technique by Miles & Huberman, which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was ensured through triangulation of sources. The results of this study indicate that the implementation of PKH funds in the field of education involves PKH beneficiaries in the education sector in Dukuh Buntit allocating the PKH assistance funds they receive to purchase school supplies and

This research recommends the importance of enhancing PKH socialisation to help beneficiaries better understand the programme's objectives and benefits in supporting education. Additionally, training for parents on fund management and the importance of education is needed to ensure more effective allocation of PKH funds. Psychological support and motivation for beneficiary families are also required to encourage awareness of future opportunities for children through education. This study is expected to provide broader implications for future research with different informants to enrich understanding of PKH and similar programmes.